

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 1, Nomor 10, November 2023, Halaman 253-256**  
 Licenced by CC BY-SA 4.0  
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10104754)  
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10104754>

## **Pemilahan Sampah Melalui Bank Sampah Berkah di Desa Sucenjuritengah**

**Nur Alfiah<sup>1</sup>, Muhammad Muslih<sup>2</sup>, Aini Munawaroh Nurd<sup>3</sup>, Nur Ngazizah<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo  
 email: [muslihmuhammad2101@gmail.com](mailto:muslihmuhammad2101@gmail.com)

### **Abstract**

*Waste is a collection of discarded materials originating from human and natural activities whose main function has been taken away. In 2022, based on data from the Ministry of the Environment, total waste production in Indonesia will reach 67.8 million tons/year. This data shows that the level of waste production in Indonesia is very high. Therefore, there is a need for awareness among the public to manage waste so that it becomes something that has use value. A waste bank is a place used to collect waste that has been sorted. Based on this situation analysis, it is necessary to carry out systematic, comprehensive and sustainable activities which include reducing and handling waste. Various efforts continue to be made to change people's mindset that waste can provide many benefits, and this requires patience and a slightly longer process. Because there are still many people who are not aware of the importance of waste management. Therefore, it is necessary to establish a waste bank in Sucenjuritengah village. The existence of this waste bank is to maintain the cleanliness of the environment, providing blessings to the people of Sucenjuritengah. Waste management is very necessary to maintain environmental cleanliness. Because if the environment is not maintained or clean it will cause various problems, one of which will cause health problems.*

**Keywords:** *environment, management, waste*

### **Abstrak**

Sampah merupakan kumpulan material buangan yang berasal dari aktivitas manusia maupun alam yang fungsi utamanya sudah terambil. Pada tahun 2022 berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup, total produksi sampah di Indonesia mencapai 67,8 juta ton/tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat produksi sampah di Indonesia sangat tinggi. Oleh sebab itu perlu adanya kesadaran dari masyarakat untuk mengelola sampah supaya menjadi sesuatu yang memiliki nilai guna. Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Berdasarkan analisis situasi tersebut maka perlu dilakukan kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Berbagai upaya terus dilakukan untuk mengubah pola pikir masyarakat bahwa sampah dapat memberikan manfaat yang banyak, dan itu memang membutuhkan kesabaran dan proses yang sedikit lama. Karena memang masih banyak masyarakat yang belum menyadari tentang pentingnya pengelolaan sampah. Oleh sebab itu, perlu didirikannya bank sampah di desa Sucenjuritengah. Keberadaan bank sampah ini untuk menjaga kebersihan lingkungan, memberikan keberkahan kepada masyarakat Sucenjuritengah. Pengelolaan sampah sangat diperlukan supaya kebersihan lingkungan tetap terjaga. Karena jika lingkungan tidak terjaga atau tidak bersih maka akan menimbulkan berbagai persoalan, salah satunya akan menyebabkan gangguan kesehatan.

**Kata kunci:** *lingkungan, pengelolaan, sampah*

---

#### **Article Info**

Received date: 25 October 2023

Revised date: 30 October. 2023

Accepted date: 09 November 2023

## **PENDAHULUAN**

Sampah merupakan kumpulan material buangan yang berasal dari aktivitas manusia maupun alam yang fungsi utamanya sudah terambil (Sari, 2022:83). Sampah sendiri menjadi persoalan penting bagi masyarakat. Pada tahun 2022 berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup, total produksi sampah di Indonesia mencapai 67,8 juta ton/tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat produksi sampah di Indonesia sangat tinggi (Rahayu et al., 2022:2). Sebagai suatu produk yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, penanganan sampah perlu dilakukan secara bijak dan tepat. Oleh sebab itu, perlu adanya kesadaran dari masyarakat untuk mengelola sampah supaya menjadi sesuatu yang memiliki nilai guna.

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah berperan dalam mengelola sampah, khususnya sampah kering rumah tangga, seperti plastik, kertas, kaleng, dan lain-lain. Sampah-sampah tersebut akan dipilah dan diolah menjadi barang-barang yang bernilai ekonomi, seperti kerajinan tangan, kompos, dan lain-lain.

Secara umum sampah dibedakan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai, seperti sisa makanan, dedaunan atau yang berasal dari alam. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang sulit untuk terurai, seperti plastik, kaleng, botol, besi dan kaca.

Pengolahan sampah organik telah banyak dilakukan diantaranya dengan cara dibuat kompos, briket dan biogas. Disisi lain penggunaan sampah anorganik/plastik selalu meningkat, hal ini menyebabkan produksi sampah plastik menjadi tidak terkendali. Padahal alam sangat sulit mendegradasi sampah plastik, jika dibiarkan akan berbahaya bagi lingkungan hidup (Syarif & Hayati, 2021). Indonesia berada pada urutan kedua sebagai penyumbang sampah plastik di dunia. Angka ini mengindikasikan bahwa pengelolaan sampah plastik belum dilakukan secara serius (Rustiarini et al., 2021).

Sampah plastik dapat didaur ulang namun pengolahan plastik masih sangat minim. Padahal limbah plastik dapat didaur ulang menjadi berbagai kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Untuk menyikapi hal ini maka kita perlu menerapkan gaya hidup ramah lingkungan. Kita bisa menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse dan recycle*) yaitu : pengurangan dalam pemakaian (*reduce*), pemakaian ulang (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*). (Syarif & Hayati, 2021).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan survey lapangan dengan ketua dan tim pengelola bank sampah berkah, masih terdapat kendala yaitu kesulitan untuk merubah kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan. Berdasarkan analisis situasi diatas maka perlu dilakukan kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi: Pembatasan timbunan sampah, Pendaauran ulang sampah, dan Pemanfaatan kembali sampah. Sedangkan penanganan sampah meliputi : Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir. Dengan adanya kepedulian, kesadaran dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat dalam mengelola sampah anorganik menjadi sesuatu yang bermanfaat diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga (Ratnaningsih et al., 2021).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan di bank sampah berkah TP. PKK kelurahan Sucenjurutengah, kecamatan Bayan, kabupaten Purworejo. Dalam kegiatan ini, kami terjun langsung dalam pemilahan sampah dengan para petugas bank sampah. Berdasarkan analisis situasi diatas maka perlu dilakukan kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi: Pembatasan timbunan sampah, Pendaauran ulang sampah, dan Pemanfaatan kembali sampah. Sedangkan penanganan sampah meliputi: Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir. Dengan adanya kepedulian, kesadaran dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat dalam mengelola sampah anorganik menjadi sesuatu yang bermanfaat diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga (Ratnaningsih et al., 2021).

Edukasi kepada masyarakat digunakan untuk kegiatan-kegiatan seperti a) pelatihan semacam *in-house training*, b) Penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya. Peningkatan kesadaran masyarakat. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi.

Sistem manajemen bank sampah: Sistem ini dapat membantu bank sampah untuk mengelola kegiatannya dengan lebih efektif. Bank sampah perlu melakukan pelatihan bagi anggotanya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka tentang teknologi dan inovasi. Mediasi bank sampah merupakan salah satu alternatif penyelesaian sengketa atau konflik yang efektif dan efisien. Mediasi dapat membantu menjaga hubungan baik antara bank sampah dan nasabahnya, atau antara bank sampah dengan pihak lain yang terkait.

Simulasi ipteks bank sampah ingin meningkatkan efisiensi pemilahan sampahnya. Bank sampah tersebut dapat menggunakan simulasi iptek untuk menguji metode pemilahan sampah baru. Simulasi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pemilahan sampah yang akan diperoleh dari metode pemilahan sampah baru tersebut. Substitusi ipteks bank sampah adalah upaya untuk mengganti teknologi dan inovasi yang digunakan dalam pengelolaan sampah di bank sampah dengan teknologi dan inovasi yang lebih baru dan lebih efektif. Substitusi ipteks bank sampah dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: Pengembangan teknologi baru: Teknologi baru dapat dikembangkan untuk menggantikan teknologi yang sudah ada. Misalnya, pengembangan alat pemilahan sampah otomatis untuk menggantikan alat pemilahan sampah manual.



Gambar 1. Pemilahan Sampah

Gambar 1. Menunjukkan aktivitas masyarakat Sucenjuritengah dalam memilah sampah. Pemilahan sampah dilakukan pada hari Rabu setiap 1 atau 2 bulan sekali. Advokasi bank sampah adalah kegiatan yang penting untuk mendukung pengembangan dan penerapan bank sampah sebagai solusi untuk mengatasi masalah sampah di Indonesia. Dengan advokasi yang kuat, bank sampah dapat menjadi solusi yang lebih efektif untuk mengatasi masalah sampah di Sucenjuritengah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Bank Sampah Berkah ini yang dilakukan adalah memilah sampah dari nasabah (dari warga Sucenjuritengah), ada sampah berupa botol air mineral, minuman gelas, botol bekas minyak goreng, berbagai macam toples, kertas, juga ada kardus. Botol-botol bekas, toples nantinya bakal dipisah dengan tutupnya. Terdapat 11 orang dalam tim pengelolaan Bank Sampah Berkah. Bank sampah ini sudah berlangsung sejak tahun 2020 dan diresmikan pada bulan Januari 2021.

Sampah-sampah diperoleh dari nasabah yang berjumlah 234, yang merupakan warga Desa Sucenjuritengah. Mulai dari jenis sampah berupa plastik, aluminium, kertas dan kaca yang bisa diterima. Mulai dari botol-botol bekas, minuman gelas, kardus, kertas, toples. Sampah akan dipilah sesuai dengan jenisnya, kemudian diserahkan ke mitra. Bank Sampah Berkah memiliki dua mitra. Nantinya sampah-sampah yang sudah dipilah bakal diambil oleh mitra. Salah satunya mitra dari Dinas Lingkungan Hidup. Sampah yang sudah dipilah maka

harganya pasti berbeda.

Berbagai upaya terus dilakukan untuk mengubah pola pikir masyarakat bahwa sampah dapat memberikan manfaat yang banyak, dan itu memang membutuhkan kesabaran dan proses yang sedikit lama. Karena memang masih banyak masyarakat yang belum menyadari tentang pentingnya pengelolaan sampah.

## KESIMPULAN

Keberadaan bank sampah ini untuk menjaga kebersihan lingkungan, memberikan keberkahan kepada masyarakat Sucenjurutengah. Pengelolaan sampah sangat diperlukan supaya kebersihan lingkungan tetap terjaga. Karena jika lingkungan tidak terjaga atau tidak bersih maka akan menimbulkan berbagai persoalan, salah satunya akan menyebabkan gangguan kesehatan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT sehingga kami dapat menyelesaikan jurnal ini dengan lancar. Dalam penyusunan jurnal ini penyusun banyak mengalami kesulitan, namun berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penyusun dapat menyelesaikan laporan ini tepat waktu. Untuk itu, penyusun mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada bapak lurah dan para petugas bank sampah berkah TP. PKK Sucenjurutengah, kecamatan Bayan, kabupaten Purworejo yang sudah mengizinkan kami untuk terjun langsung melaksanakan kegiatan pemilahan sampah.

## Referensi

- Rahayu, D. D., Mustopa, B. A. B., Ba-yani, C., Shofuh, A., Ayu, L. A., & Fitriyaningsih, L. (2022). Analisis Penyelenggaraan Bank Sampah Asyik 19 Bojonggede Tahun 2021. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16(1), 1-8.
- Ratnaningsih, A. T., Setiawan, D., & Siswati, L. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kerajinan yang Bernilai Ekonomis. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1500-1506. <https://doi.org/10.31849/dina-misia.v5i6.5292>
- Rustiarini, N. W., Legawa, I. M., Adnyana, Y., & Setyono, T. D. (2021). Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 223-234. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.502>
- Sari, I. K. (2022). Analisis Berbagai Metode Pengolahan Sampah Sebagai Solusi Permasalahan Sampah di Kabupaten Lumajang. *Jurnal EnviScience (Environment Science)*, 6(2), 82-95.
- Syaiful, F. L., & Hayati, I. (2021). Inovasi pengolahan sampah plastik menjadi produk dan jasa kreatif di Kenagarian Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Hilirisasi Ipteks*, 4(4), 233-240. <https://doi.org/10.25077/jhi.v4i2.542>